

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap 6.205 komentar YouTube menggunakan metode LDA dan NMF, penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan utama sesuai rumusan masalah.

Pertama, pemodelan topik berhasil mengidentifikasi lima isu utama dalam opini publik terkait judi online, yaitu: (1) promosi dan iklan judi online, (2) keterkaitan pinjaman online dengan aktivitas berjudi, (3) perilaku dan mekanisme permainan seperti deposit dan penarikan dana, (4) kecanduan dan perilaku kompulsif, serta (5) siklus menang kalah yang memengaruhi kondisi emosional pengguna. Konsistensi kemunculan tema pada kedua metode menunjukkan bahwa pola tersebut merepresentasikan fenomena nyata dalam data.

Kedua, berdasarkan evaluasi kuantitatif, NMF menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan LDA dalam konteks penelitian ini. NMF menghasilkan nilai coherence score (0,8202) yang lebih tinggi dibandingkan LDA (0,5245), topic diversity yang lebih baik (0,89 dibandingkan 0,55), serta waktu komputasi yang jauh lebih cepat. Meskipun LDA menghasilkan distribusi topik yang lebih merata, NMF terbukti lebih efektif dalam menghasilkan topik yang koheren dan mudah diinterpretasikan pada komentar YouTube berbahasa Indonesia yang bersifat pendek dan informal.

Dengan demikian, metode NMF lebih sesuai digunakan untuk pemodelan topik pada data komentar YouTube dalam konteks isu judi online.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Metodologi

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji metode pemodelan topik berbasis embedding seperti BERTopic atau Top2Vec guna membandingkan efektivitasnya dengan metode klasik seperti LDA dan NMF, khususnya pada teks berbahasa Indonesia yang bersifat informal dan pendek.

2. Perluasan Sumber Data

Untuk memperoleh gambaran isu yang lebih komprehensif, penelitian berikutnya dapat memperluas sumber data ke platform lain seperti Twitter, TikTok, atau Instagram, serta mempertimbangkan analisis komentar balasan (reply) untuk menangkap konteks percakapan yang lebih dalam.

3. Integrasi dengan Metode Klasifikasi

Hasil pemodelan topik dalam penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan model supervised learning, seperti klasifikasi deteksi promosi judi online atau analisis sentimen, sehingga dapat mendukung sistem moderasi konten secara otomatis.

4. Implikasi Kebijakan dan Moderasi Konten

Pemetaan isu yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh pihak regulator maupun pengelola platform digital untuk mengidentifikasi pola promosi terselubung dan merancang strategi literasi digital yang lebih tepat sasaran dalam menanggulangi penyebaran konten judi online.